

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia hari ini telah mengalami banyak perkembangan yang sangat relevan diantaranya adalah dalam hal teknologi sistem informasi. Secara harfiah data adalah suatu kumpulan fakta atau informasi yang didapatkan dan harus diolah sedemikian rupa guna menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi para penerimanya. Informasi saat ini sangat diperlukan oleh dunia, dimana setiap orang memerlukan suatu informasi yang akurat, cepat, relevan dan tepat waktu guna mencapai suatu manfaat bagi orang tersebut. Hal itu akan tercapai apabila sebuah data telah diolah secara terkomputerisasi, sehingga pengolahan data tersebut dapat lebih cepat untuk menjadi sebuah informasi.

Hampir semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia tidak lepas dari teknologi sistem informasi. Seperti halnya dalam informasi manajemen pegawai, penggajian, absensi, kasbon dan rekap pengeluaran apabila diproses dengan cara konvensional, tentu hal tersebut dinilai kurang efektif dan efisien, yang berkemungkinan akan mendapatkan suatu permasalahan yang cukup rumit, dikarenakan hal-hal tersebut adalah suatu kunci bagaimana perusahaan dapat mencapai tujuannya, maka dari itu peran teknologi sistem informasi sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan tersebut.

PT. Liwani Kencana Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian, yang terletak di Sukarasa, Kec. Tanjungsari, Bogor, Jawa Barat 16840 untuk lahan perkebunannya sedangkan kantor pusatnya terdapat di Ruko Fresno B-9 Kota Delta Mas Jl. Ganesha Boulevard Ds.Hegarmukti Kec. Cikarang Pusat, Bekasi 17530 - Indonesia. PT. Liwani Kencana Indonesia mulai berdiri sejak 2015 bulan Januari yang konsisten bergerak dalam bidang pertanian seperti halnya budi daya pohon jarak yang setelah diolah sedemikian rupa akan menghasilkan suatu bahan bakar yang dapat digunakan oleh orang banyak yaitu *Bio Diesel*. PT. Liwani Kencana Indonesia telah mempunyai dua cabang lahan perkebunan pohon jarak yang berada di Kalimantan Timur tepatnya berada di daerah Bontang dan di Papua, total pegawai mencapai 61 karyawan yang tersebar di kantor pusat dan cabang.

PT. Liwani Kencana Indonesia masih menggunakan cara konvensional dalam membuat suatu informasi tentang data pekerja, penggajian, absensi, kasbon dan rekap data pengeluaran dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel* dan kalkulator, yang tentu belum terciptanya transparansi terhadap pembagian upah kerja, dan mengakibatkan terjadinya perselisihan antar petani dan karyawan dengan pihak PT. Liwani Kencana Indonesia.

Permasalahan tersebut terus berulang selama bertahun-tahun, hingga saat ini pihak perusahaan masih menggunakan cara konvensional. Banyak karyawan dan para petani yang mengeluhkan penggajian tidak terjadi secara transparan, upah yang dibagikan tidak sesuai dengan absensi karyawan dan terkadang petani atau pun karyawan tidak mengetahui secara pasti sisa kasbon (untuk para petani ataupun

karyawan yang melakukan kasbon) mereka dan tentu saja sering kali terjadi keterlambatan dalam pembagian upah.

Pekerja adalah sebuah motor penggerak bagi setiap perusahaan, mereka tidak mengenal lelah untuk terus menggerakkan roda perusahaan agar tetap bergerak maju kedepan untuk suatu keberhasilan. Manajemen pekerja di PT. Liwani Kencana Indonesia masih menyatu dengan data absensi dan data gaji, hal tersebut akan membuat suatu permasalahan ketika akan membuat sebuah list data pekerja atau pun memperbaharui data dari pekerja tersebut.

Penggajian adalah suatu hal yang wajib diberikan kepada pihak yang dipekerjakan oleh suatu perusahaan atau organisasi. PT. Liwani Kencana Indonesia memiliki kurang lebih 15 orang petani dan 12 orang karyawan yang berada di kantor pusat yaitu di Sukarasa, Kec. Tanjungsari, Bogor, Jawa Barat 16840. Permasalahan muncul pada saat jadwal penggajian, gaji yang dibagikan kepada para karyawan dilakukan dengan cara membagikannya secara tunai tanpa slip gaji kepada para karyawan dan petani, akan tetapi ada pula yang melalui transfer antar bank untuk beberapa pegawai saja dengan status pekerja tetap, sehingga para pekerja yang *non-tetap* tersebut berasumsi bahwa pihak perusahaan tidak transparan dalam melakukan pembagian upah, dan waktu pembagian pun cukup lama bahkan bisa terjadi keterlambatan, sampai ditunda hingga esok harinya. Gaji untuk para petani perharinya adalah Rp. 80.000 yang dibayarkan per satu minggu sekali, sedangkan karyawan, staff dan manager cukup bervariasi untuk gaji pokoknya (tanpa tunjangan) diantaranya berada dikisaran Rp. 1.000.000 per bulan sampai Rp. 2.500.000 per bulannya tergantung dari posisi jabatan. Sedangkan untuk

tunjangan yang didapatkan oleh staff dan karyawan cukup berbeda seperti manajer total tunjangan mendapatkan Rp. 2.000.000 perbulannya sedangkan untuk para staff dan karyawan lainnya mendapatkan Rp. 300.000 sampai Rp. 500.000 total tunjangannya.

Rekap pengeluaran adalah hal yang penting ketika suatu perusahaan melakukan audit pengeluaran PT. Liwani Kencana Indonesia, namun pada saat melakukan rekap data pengeluaran tersebut, data yang diperlukan tidak tertata dengan rapih, tidak terorganisir dan bahkan ada beberapa data yang hilang, sehingga hal tersebut menyulitkan PT. Liwani Kencana Indonesia untuk melakukan rekap data pengeluaran karena data yang diperlukan harus disusun atau ditata sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah di lakukan rekap data untuk setiap bulan atau setiap tahunnya. Hal tersebut dapat memakan waktu yang cukup lama dalam segi rekap data pengeluaran.

Disamping itu PT. Liwani Kencana Indonesia pun tidak lepas dari permasalahan selanjutnya yaitu perihal kasbon. Para petani dan karyawan dapat melakukan kasbon kepada kantor, dengan ketentuan minimal kasbon sebesar Rp. 500.000, maximal kasbon sebesar satu bulan gaji, dan maximal untuk mencicil kasbon selama 5 bulan yang perbulannya dipotong sesuai dengan jumlah kasbon dan lama cicilan kasbon. Namun untuk segi pendataan pihak PT. Liwani Kencana Indonesia tidak mempunyai *record* untuk pendataan kasbon, sehingga menyulitkan untuk membuat sebuah rekap data pengeluaran perbulannya.

Absensi yang berjalan di PT. Liwani Kencana Indonesia masih menggunakan bantuan dari *software Microsoft Excel*, yang menyatu dengan data gaji karyawan

dan petani. Skema absensi yang berjalan saat ini adalah ketika staff dan karyawan cuti akan dibayar *full* (gaji perhari), izin dibayar *full* dengan ketentuan izin maximal 2 hari, apabila lebih maka tidak dibayar atau dipotong gaji sedangkan untuk izin setengah hari dibayar setengah dari gaji perhari, dan untuk sakit tetap dibayar full dengan ketentuan maximal sakit 3 hari apabila lebih maka tidak dibayar.

Maka dari itu untuk terciptanya suatu cita-cita dalam membangun suatu perusahaan disamping menyeleksi sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidangnya maka harus didukung pula dalam segi teknologi sistem informasi. Guna tercapainya suatu keefektifan dan keefisienan dalam hal manajemen pegawai, penggajian, kasbon, absensi, dan rekap data pengeluaran maka akan dibangun sebuah perangkat lunak dan diimplementasikannya. Adapun kelebihan dari sistem yang akan dibangun ini adalah dari segi keefesienan dan keefektifan jauh lebih baik dari sistem yang sedang berjalan saat ini, informasi yang didapatkan akan lebih akurat, tepat waktu dan relevan, pihak admin hanya cukup menginputkan data-data yang diperlukan untuk mengkonversi data tersebut menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pihak yang berwenang.

Maka dalam hal kegiatan penelitian ini, penulis mengambil judul penelitian dengan judul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB PADA PT. LIWANI KENCANA INDONESIA”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam suatu proses yang dilakukan saat awal pemecahan suatu masalah adalah dengan cara mengidentifikasi dan mencoba untuk menjabarkan permasalahan tersebut.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil kesimpulan dan dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Manajemen pegawai di PT. Liwani Kencana Indonesia masih menyatu dengan data absensi dan gaji, sehingga akan menyulitkan ketika akan merubah data dari pekerja tersebut dan mendata absensi.
2. Sistem pembagian gaji masih menggunakan cara konvensional hanya menggunakan bantuan *software Microsoft Excel* untuk melakukan pendataan dan belum transparan dalam hal pembagian gaji karena tidak disertakan dengan slip gaji, sehingga menyebabkan terjadinya perselisihan antara pihak PT. Liwani Kencana Indonesia dengan para karyawan dan keterlambatan pembagian gaji.
3. Sistem kasbon yang dilakukan oleh PT. Liwani Kencana Indonesia saat ini masih menyatu dengan data absensi dan data gaji, sehingga hal tersebut menyebabkan belum terdata dengan baik untuk pengeluaran kasbon.
4. Rekap data pengeluaran di PT. Liwani Kencana Indonesia cukup rumit karena data yang ada tidak tersusun dengan baik dan terlalu menumpuk sehingga mengakibatkan terjadinya selisih antara pemasukan dan pengeluaran dan hal tersebut sangat berbahaya dalam kelangsungan PT. Liwani Kencana Indonesia

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil indentifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah ini adalah:

1. Bagaimana sistem informasi manajemen kepegawaian yang sedang berjalan di PT. Liwani Kencana Indonesia?
2. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen kepegawaian di PT. Liwani Kencana Indonesia?
3. Bagaimana pengujian sistem informasi manajemen kepegawaian di PT. Liwani Kencana Indonesia?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian di PT. Liwani Kencana Indonesia?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian tentang sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis web pada PT. Liwani Kencana Indonesia untuk memberikan solusi terhadap sistem manajemen pekerja, penggajian, absensi, kasbon dan rekap data pengeluaran menjadi lebih tersusun dengan baik dan tentu mejadi lebih efektif dan efisien dalam melakukannya karena telah dilakukan secara terkomputerisasi.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis web pada PT. Liwani Kencana Indonesia adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi manajemen kepegawaian yang sedang berjalan di PT. Liwani Kencana Indonesia.
2. Untuk mengetahui merancang sistem informasi manajemen kepegawaian di PT. Liwani Kencana Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi manajemen kepegawaian di PT. Liwani Kencana Indonesia.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian di PT. Liwani Kencana Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat yang baik secara akademis maupun praktis akan ilmu pengetahuan, sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Akademis

Untuk para pihak yang terkait pada penelitian ini, dapat mengembangkan sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis web pada PT. Liwani Kencana Indonesia yang sedang berjalan menjadi sistem terkomputerisasi yang terintegrasi, sehingga dapat memberikan suatu informasi yang cepat, akurat, relevan dan tentu tepat waktu agar dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Dilihat dari segi kegunaan akademis diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan fungsi guna perkembangan akademis, hal tersebut dituangkan sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Untuk segi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan satu karya peneliti baru yang diharapkan dapat mendukung dan memajukan dalam pengembangan sistem informasi.

2. Bagi Peneliti Lain

Dalam segi manfaat peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi atau acuan untuk melakukan pengembangan ataupun pembuatan dalam hal penelitian yang sama.

3. Bagi Penulis

Dalam segi manfaat peneliti ketika melakukan penelitian ini dapat mendapatkan suatu ilmu, wawasan dan tentu pengalaman baru yang diperoleh pada saat melakukan penelitian.

1.5. Batasan Masalah

Dalam hal pembatasan masalah, penulis membatasi pembahasan mengenai sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis web pada PT. Liwani Kencana Indonesia ini agar dapat lebih fokus dan mengerucut pada inti permasalahan yang teridentifikasi, dan berikut adalah batasan-batasan masalah:

1. Sistem informasi yang dibangun untuk menangani manajemen pekerja penggajian, absensi, kasbon dan rekap data oleh PT. Liwani Kencana Indonesia.
2. Sistem informasi yang dibangun dalam menangani permasalahan penggajian, absensi, kasbon hanya diperuntukan kepada para karyawan, petani, manajer, pengawas lapangan, dan kepala kebun.
3. Sistem informasi yang dibangun hanya untuk kantor pusat di Sukarasa (lahan cariu), Kec. Tanjungsari, Bogor, Jawa Barat 16840.
4. Dalam hak akses, sistem informasi yang akan dibangun hanya dapat di akses oleh bagian admin atau *finance* dan direktur PT. Liwani Kencana Indonesia.

metode pendekatan pengembangan sistem, pengujian sistem, dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang langkah-langkah yang digunakan dalam proses perancangan sistem meliputi diagram alur dokumen, rancangan sistem dan rancangan pengkodean serta implementasi dari aplikasi yang akan dibangun.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil dari kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.